

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi sosial guru dalam pembentukan karakter mengargai prestasi peserta didik pada pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *teams games tournaments* siswa kelas IV SDN Bogorejo Sedan Rembang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter menghargai prestasi dapat berkembang dengan adanya kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru. Dengan langkah memberikan keteladanan, arahan dan bimbingan kepada peserta didik, guru mampu membentuk karakter anak. Karena, dalam proses membimbing dan mengarahkan anak butuh kecakapan sosial yang mumpuni. Disamping itu guru juga harus mampu memberikan keteladanan dan kepedulian terhadap peserta didik.
2. Model pembelajaran *teams games tournaments* merupakan model pembelajaran yang mampu dijadikan sebagai salah satu bentuk metode penanaman karakter dalam diri anak. Metode ini mampu membantu guru menemukan karakter anak saat sedang melakukan pembelajaran. Terkait dengan perkembangan karakter menghargai prestasi, model ini mampu meningkatkan rasa solidaritas, kerjasama, menghargai sesama

teman dan membuat pribadi anak menjadi percaya diri dengan kemampuannya sendiri serta mampu menjadikan anak sebagai individu yang berbudi. Kekuatan model ini terkait mengembangkan karakter menghargai prestasi peserta didik terletak pada penghargaan kelompok. Dilakukan guru untuk dijadikan motivasi bagi peserta didik, tentang bagaimana caranya dapat hasil yang memuaskan, dan bagaimana seharusnya bersikap akan prestasi yang kita raih dan prestasi yang diraih orang lain.

B. Saran

1. Kompetensi sosial mampu membimbing dan mengarahkan anak dalam hal apapun termasuk karakter. Hendaknya guru memang harus menguasai kompetensi ini. Dalam dunia pendidikan semuanya sudah teratur dan tercatat dalam sistem. Semua pasti ada cara untuk melakukan dan menghadapinya. Dalam pembelajaran, ketika menghadapi anak kita tidak boleh asal. Jika kita berpedoman pada empat kompetensi guru, kita pasti mampu.
2. Ada beragam model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Namun terkadang juga guru memandang sebelah mata adanya metode. Padahal dengan adanya metode pembelajaran, pembelajaran bisa terkonsep dan menarik. Jadi untuk semua guru, ketika melakukan pembelajaran jangan pernah membuat bosan anak didikmu.